

Pengembangan Media Pembelajaran dengan Metode Lagu pada Materi Sifat Huruf Hijaiyah di TPA Walisongo Singopuran Kartasura

Anisah Dwi Lathifah^{1*}, Serly Tiara Amani Zulfa², Awalia Khalifatur Riska³,
Asma Laili Hanifah⁴

¹⁻⁴ Universitas Muhammadiyah Surakarta, Indonesia

Email : g100220041@student.ums.ac.id¹; g100220035@student.ums.ac.id²,
g100220013@student.ums.ac.id³, g100220060@student.ums.ac.id⁴

Alamat: Jl. A. Yani, Mendungan, Pabelan, Kec. Kartasura, Kabupaten Sukoharjo, Jawa Tengah 57162

Korespondensi penulis: g100220041@student.ums.ac.id

Abstract. *This research is based on the observations and experiences of researchers that many teachers still do not use media in learning activities, especially in the material on the nature of hijaiyah letters. This condition causes students to not understand and not master the material about the nature of the hijaiyah letters. This research aims to develop learning media in the form of songs on the material of the nature of hijaiyah letters. Furthermore, the purpose of this study was to determine the validity, practicality, and effectiveness of the song learning method on the material of the nature of hijaiyah letters at the TPA Walisongo Singopuran Kartasura Mosque. This research applies a qualitative approach, the main techniques in collecting data include documentation, observation, interviews and tests. It is hoped that the results of this study can contribute to the development of more innovative and interesting learning methods, especially in learning the nature of hijaiyah letters. (1) Development The song method is an effective approach in improving the learning outcomes of hijaiyah letter traits in students at TPA Masjid Walisongo Kartasura Mosque. (2). There are 80% of students who feel helped and easier to understand the material with the use of the song method. (3) Song method can be an interesting alternative for interesting alternative for teachers to build learning the nature of hijaiyah letters that are more ineractive, fun, and effective. ineractive, fun, and effective.*

Keywords: *Nature, Of Hijaiyah, Letters, Media, Song.*

Abstrak. Penelitian ini didasarkan pada pengamatan dan pengalaman peneliti bahwa banyak guru masih belum menggunakan media dalam kegiatan pembelajaran, terutama pada materi sifat huruf hijaiyah. Kondisi tersebut menyebabkan siswa tidak memahami dan tidak menguasai materi tentang sifat huruf hijaiyah. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan media pembelajaran berupa lagu pada materi sifat huruf hijaiyah. Selanjutnya, tujuan penelitian ini adalah untuk menentukan validitas, praktisitas, dan efektivitas metode pembelajaran lagu pada materi sifat huruf hijaiyah di TPA Masjid Walisongo Singopuran Kartasura. Penelitian ini menerapkan pendekatan kualitatif, teknik utama dalam mengumpulkan data meliputi dokumentasi, observasi, wawancara dan tes. Diharapkan hasil dari penelitian ini dapat berkontribusi pada pengembangan metode pembelajaran yang lebih inovatif dan menarik, khususnya dalam pembelajaran sifat huruf hijaiyah. Kesimpulan dari penelitian ini yaitu : (1) Pengembangan Metode lagu merupakan pendekatan yang efektif dalam meningkatkan hasil belajar sifat huruf hijaiyah pada siswa di TPA Masjid Walisongo Kartasura. (2). Terdapat 80% siswa yang merasa terbantu dan lebih mudah memahami materi dengan penggunaan metode lagu. (3) Metode Lagu dapat menjadi alternatif yang menarik bagi guru untuk membangun pembelajaran sifat huruf hijaiyah yang lebih ineraktif, menyenangkan, dan efektif.

Kata kunci: Sifat, Huruf, Hijaiyah, Media, Lagu.

1. LATAR BELAKANG

Al-Qur'an merupakan kitab suci yang berperan sebagai petunjuk hidup bagi umat Islam, yang akan membawa pada pencerahan dari kegelapan yakni jalan yang benar (Nurrohim, 2019). Masa kanak-kanak terutama ketika masa *golden age* hingga masa remaja adalah masa yang bagus untuk pembentukan memori karena ingatannya yang sangat kuat (Hidayat et al., 2024). Pada masa ini seharusnya digunakan dengan sebaik mungkin untuk mempelajari al-

Qur'an sehingga al-Quran dapat letak dalam jiwanya. Seiring dengan kemajuan zaman yang serba instan, minat peserta didik untuk mempelajari al-Qur'an semakin menurun (An et al., 2023). Banyak faktor yang melaterebelakangi, yaitu terbatasnya waktu untuk mengaji, jam pelajaran agama yang kurang, serta dukungan dari keluarga yang kurang optimal (Asiva Noor Rachmayani, 2019). Padahal dalam memahami al-Qur'an banyak yang perlu dipelajari, salah satunya adalah mempelajari huruf hijaiyah.

Pembelajaran huruf hijaiyah merupakan fondasi utama dalam pengajaran membaca Al-Qur'an, terutama di lembaga pendidikan seperti Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) (Siti Aisyah et al., 2024). Namun, pada kenyataannya, pembelajaran materi sifat huruf hijaiyah di banyak TPA, termasuk di TPA Walisongo Singopuran, belum mendapatkan perhatian yang memadai. Mayoritas pembelajaran masih terfokus pada pengenalan bentuk huruf dan cara membacanya, sementara materi sifat huruf sering kali diabaikan atau hanya disampaikan secara singkat (Akib et al., 2022)(Hafid et al., 2023)(Nurrohim et al., 2023).

Kondisi ini dipengaruhi oleh berbagai faktor, diantaranya keterbatasan metode dan media pembelajaran yang diterapkan oleh para pengajar (Pattimura et al., 2024). Salah satu media yang telah banyak digunakan adalah *flashcard*. Sebetulnya media ini memudahkan siswa dalam memahami materi yang dirasa sulit. Namun terkadang media ini terkesan monoton karena hanya melihat gambar dan mengulang-ulang. Pendekatan pembelajaran yang monoton cenderung membuat siswa kurang termotivasi, sehingga pemahaman mereka terhadap sifat-sifat huruf hijaiyah tidak optimal (Sani, 2024). Padahal, pemahaman sifat huruf merupakan bagian penting dari kaidah tajwid yang berperan dalam kesempurnaan bacaan Al-Qur'an (Nimah et al., 2021). Pilihan metode pembelajaran yang tepat sangat berpengaruh pada bagaimana siswa belajar dan dapat membantu mereka memahami materi. (Reksamunandar et al., 2020).

Untuk menyelesaikan masalah ini, perlu ada inovasi dalam cara pembelajaran yang lebih menarik dan efektif. (Rizal, 2023). Salah satu alternatif yang potensial adalah penggunaan metode lagu, lagu digunakan sebagai media pembelajaran memiliki keunggulan dalam menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, mempermudah hafalan, serta melalui irama yang mudah diingat, membantu siswa memahami materi dengan lebih baik (Hilman, 2023).

Penggunaan lagu dalam pembelajaran didasarkan pada teori pembelajaran berbasis auditori, yang menekankan pentingnya pengolahan informasi melalui pendengaran (Artanto & Surabaya, 2023). Lagu dapat meningkatkan daya ingat dan mempermudah pemahaman siswa karena informasi disampaikan secara ritmis dan repetitive. Dalam konteks pembelajaran sifat huruf hijaiyah, lagu dapat menjadi alat bantu yang efektif untuk memperkenalkan konsep

seperti sifat-sifat huruf (misalnya *Jahr*, *Hams*, *Isti'la*, dan lainnya) yang sering dianggap sulit oleh siswa.

Selain itu, teori pembelajaran multisensori juga mendukung penerapan metode ini (Komalasari, 2005). Dengan mengintegrasikan pendengaran, penglihatan (melalui visualisasi lirik), dan gerakan (misalnya gerakan tangan mengikuti irama), siswa dapat lebih aktif terlibat dalam proses belajar (Ummah & Rahman, 2024). Pendekatan ini diyakini mampu meningkatkan retensi dan transfer pengetahuan ke dalam konteks praktis, seperti membaca Al-Qur'an dengan tajwid yang benar. Maka dari itu, Rumusan Masalah dari Penelitian ini yaitu : (1). Apakah Pengembangan Metode lagu itu efektif apabila diterapkan di TPA Masjid Walisongo ?. (2). Bagaimana hasil dari Pengembangan Metode Lagu di TPA Masjid Walisongo ? (3). Bagaimana Dampak Positif Metode Lagu di TPA Walisongo terhadap sikap anak ketika pembelajaran ?.

Tujuan dari penelitian ini untuk membuat sarana pembelajaran yang inovatif yang tidak hanya menyelesaikan permasalahan pembelajaran sifat huruf hijaiyah di TPA Walisongo Singopuran, tidak hanya memberikan pengalaman belajar yang lebih bermanfaat dan menyenangkan bagi siswa tetapi juga serta mengetahui hasil dari kegiatan observasi menggunakan media lagu sebagai sarana untuk mempermudah pemahaman siswa. Karena setiap mengalami kesulitan, siswa mulai mengingatnya melalui lantunan nyanyian sifat huruf hijaiyah.

2. KAJIAN TEORITIS

Pembelajaran huruf hijaiyah merupakan fondasi utama dalam pengajaran membaca Al-Qur'an, terutama di lembaga pendidikan seperti Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) (Nasaruddin et al., 2024) (Shahbal & Nurrohim, 2023). Namun, masih banyak TPA yang belum memberikan perhatian yang memadai terhadap pengajaran sifat huruf hijaiyah. Salah satu penyebabnya adalah terbatasnya penggunaan metode dan media pembelajaran yang menarik, sehingga pembelajaran cenderung monoton dan mengurangi motivasi siswa (Magdalena et al., 2021). Kondisi ini berdampak pada rendahnya pemahaman siswa terhadap sifat-sifat huruf hijaiyah, padahal aspek ini penting untuk kesempurnaan bacaan Al-Qur'an.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, pendekatan inovatif seperti metode lagu dapat menjadi solusi yang relevan. Lagu sebagai media pembelajaran memiliki keunggulan dalam menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, meningkatkan daya ingat, dan membantu siswa memahami materi melalui irama yang mudah diingat (Novianti et al., 2022). Teori

pembelajaran berbasis auditori mendukung penggunaan lagu karena memanfaatkan kekuatan pendengaran dalam pengolahan informasi. Selain itu, teori pembelajaran multisensori juga menguatkan efektivitas metode ini dengan melibatkan elemen pendengaran, penglihatan, dan gerakan (Ningsih et al., 2025).

Pendekatan multisensori ini diyakini mampu meningkatkan retensi dan transfer pengetahuan (Ningsih et al., 2025). Dalam konteks pembelajaran sifat huruf hijaiyah, lagu dapat mempermudah pengenalan sifat-sifat huruf seperti *Jahr*, *Hams*, *Isti'la*, dan lain-lain yang sering dianggap sulit oleh siswa. Lagu juga dapat digunakan untuk memotivasi siswa, mengubah suasana belajar yang monoton menjadi lebih aktif dan menarik. Selain itu, model pembelajaran seperti ADDIE yang digunakan dalam pengembangan media pembelajaran berbasis lagu menunjukkan pendekatan yang sistematis dan terstruktur. Tahapan model ini, mulai dari analisis hingga evaluasi, memungkinkan pengembangan media yang sesuai dengan kebutuhan siswa dan mendukung efektivitas pembelajaran.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode lagu memberikan dampak positif dalam pembelajaran sifat huruf hijaiyah. Lagu tidak hanya meningkatkan pemahaman siswa, tetapi juga menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan dan interaktif. Dengan demikian, metode ini dapat menjadi alternatif yang efektif dan relevan dalam pembelajaran di TPA, khususnya untuk materi sifat huruf hijaiyah.

3. METODE PENELITIAN

Media pembelajaran dengan metode lagu pada materi sifat huruf hijaiyah di TPA Masjid Walisongo, Singopuran, Kartasura dikembangkan menggunakan pendekatan penelitian dan pengembangan (R&D) dengan menerapkan model ADDIE, yang meliputi tahapan Analisis, Desain, Pengembangan, Implementasi, dan Evaluasi. Menurut Benny A. Pribadi (2014) model ADDIE merupakan pendekatan yang terdiri dari tahapan-tahapan yang sistematis dan terstruktur, dirancang untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan (Hidayat & Nizar, 2021). Tahapan-tahapan metode ADDIE terdiri dari :

1. Tahap Analisis : yakni proses mengidentifikasi masalah serta kebutuhan siswa berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan di TPA Walisongo Singopuran Kartasura. Tahapan ini bertujuan untuk memahami permasalahan yang dihadapi serta kebutuhan siswa terkait pengembangan media pembelajaran yang dikembangkan oleh peneliti.

2. Tahap design : merupakan langkah merancang produk media pembelajaran yang akan dikembangkan, dengan mengacu pada karakteristik media yang dipilih serta materi yang telah ditetapkan.
3. Tahap pengembangan : proses di mana media pembelajaran yang dirancang mulai dibuat sesuai dengan desain yang telah direncanakan pada tahap sebelumnya. Pada tahap ini, produk media dikembangkan berdasarkan rancangan awal yang telah ditetapkan.
4. Tahap Implementasi : tahap di mana media pembelajaran yang telah dikembangkan diterapkan dalam proses pembelajaran di kelas TPA Masjid Walisongo Singopuran Kartasura. Tujuan dari tahap ini adalah untuk menguji seberapa efektif dan efisien media pembelajaran berbasis metode lagu.
5. Tahap Evaluasi : menilai proses secara keseluruhan, mulai dari analisis, desain, pengembangan, dan implementasi. Salah satu tujuan dari evaluasi ini adalah untuk menemukan kekurangan-kekurangan dalam media pembelajaran dengan pendekatan lagu yang telah dikembangkan.

Prosedur Penelitian dan Pengembangan (R&D) melibatkan serangkaian langkah sistematis untuk mengembangkan produk yang efektif. Dimulai dengan pengumpulan data dan analisis kebutuhan, diikuti dengan perencanaan penelitian, pengembangan desain produk awal, dan uji coba lapangan terbatas untuk evaluasi awal. Selanjutnya, dilakukan revisi produk berdasarkan hasil uji coba, uji lapangan produk utama untuk menguji efektivitas pada skala lebih besar, dan revisi produk akhir. Setelah itu, dilakukan uji coba lapangan skala luas untuk menilai efektivitas dan adaptabilitas, diikuti dengan penyempurnaan produk final. Tahap terakhir adalah diseminasi dan implementasi produk untuk distribusi dan penerapan di dunia pendidikan.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dimulai dengan melakukan observasi pembelajaran di TPA Masjid Walisongo Singopuran Kartasura serta melakukan wawancara terhadap guru TPA dan pengisian kuesioner oleh beberapa peserta didik kelas 3, 4, 5, 6 dan 7. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 24 Desember 2024 sampai 26 Desember 2024. Peserta didik TPA Masjid Walisongo yang berjumlah 45 peserta didik yang terdiri dari 15 siswa laki-laki dan 30 siswi perempuan. Penelitian ini dilakukan dalam tiga pertemuan, dengan materi sifat huruf hijaiyah. Pertemuan pertama menjelaskan tentang pembagian sifat huruf hijaiyah, penjelasan sifat huruf hijaiyah yang berlawanan dan contoh pengaplikasiannya. Proses belajar dilakukan

2x30 menit dalam satu kali pertemuan. Pertemuan kedua menjelaskan tentang sifat huruf hijaiyah yang tidak berlawanan dan contoh pengaplikasiannya dalam ayat Al Qur'an. Kemudian pertemuan ketiga peneliti menggunakan metode variasi dengan metode lagu dan diskusi sebagai bahan evaluasi.

Pengamatan yang dilakukan untuk mengetahui aktivitas peserta didik dalam mengikuti proses kegiatan belajar dengan menggunakan metode ceramah. Metode ceramah berjalan satu arah dan guru lebih mendominasi, sehingga keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran menjadi rendah. Dengan menggunakan metode ceramah juga menyebabkan siswa lebih memahami konsep teoritis namun kurang mampu mengaplikasikannya. Hal seperti ini menimbulkan kejenuhan siswa dan tidak tertarik pada pembelajaran. Metode yang bervariasi perlu diterapkan dalam setiap pembelajaran, karena metode yang tepat akan membangkitkan motivasi siswa untuk belajar. Selama kegiatan pembelajaran berlangsung siswa terlihat memiliki antusias yang tinggi untuk mendengarkan materi yang diberikan guru pada power point. Guru menguraikan materi dengan menyertakan contoh-contohnya. Namun tidak semua siswa dapat memperhatikan dengan baik, dikarenakan beberapa siswa yang lain bermain dan mengobrol saat pembelajaran.

Pengamatan yang sudah dijabarkan di atas dapat disimpulkan bahwa konsentrasi yang dimiliki siswa saat pembelajaran berlangsung bermacam-macam, yakni siswa yang antusias mengikuti pembelajaran dan siswa yang bermain-main saat pembelajaran. Hasil observasi peneliti pun terkait pelaksanaan pembelajaran tanpa media lagu yang dilakukan di TPA Masjid Walisongo, menjelaskan bahwa siswa cenderung melakukan berbagai kegiatan yang membuatnya asik sendiri tanpa mendengarkan penjelasan materi. Selain itu peneliti menilai bahwa metode pembelajaran klasikal yang hanya mengajarkan materi dengan ceramah membuat siswa jenuh yang menyebabkan konsentrasi siswa saat pembelajaran kurang (Wiratha, 2024). Siswa lebih mudah teralihkan fokusnya dengan hal yang lebih mereka senangi karena merasa pembelajaran yang terlalu monoton dan kurang menarik. Hal ini menjadi persoalan yang harus segera diatasi oleh guru terutama dalam proses pembelajaran mengaji agar lebih kreatif dan inovatif.

Pada dasarnya dalam kegiatan belajar, siswa membutuhkan konsentrasi dalam memperhatikan guru menyampaikan sebuah materi sehingga inti dari materi dapat tersampaikan dengan baik (Nabillah et al., 2024). Model pembelajaran variasi dapat digunakan untuk mencapai hal ini (Adawiyah, 2021). Akibatnya, peneliti mencoba menggunakan pendekatan lagu dan diskusi. Menurut penelitian dari berbagai jurnal tentang pengaruh metode lagu terhadap pemahaman materi pembelajaran siswa, ditemukan bahwa penggunaan metode

lagu dapat meningkatkan hasil belajar siswa (Cirebon, 2017). Selain itu, lagu dapat meningkatkan pemahaman siswa tentang ide-ide pembelajaran dan membuat kelas lebih aktif, menarik, dan menyenangkan (Nuramalia, 2023).

Pada penelitian ini peneliti diberikan kesempatan oleh guru untuk memanfaatkan waktu selama tiga hari menerapkan metode lagu dalam melaksanakan kegiatan belajar sifat huruf hijaiyah bersama siswa TPA Masjid Walisongo Kartasura. Adapun lirik lagunya sebagai berikut :

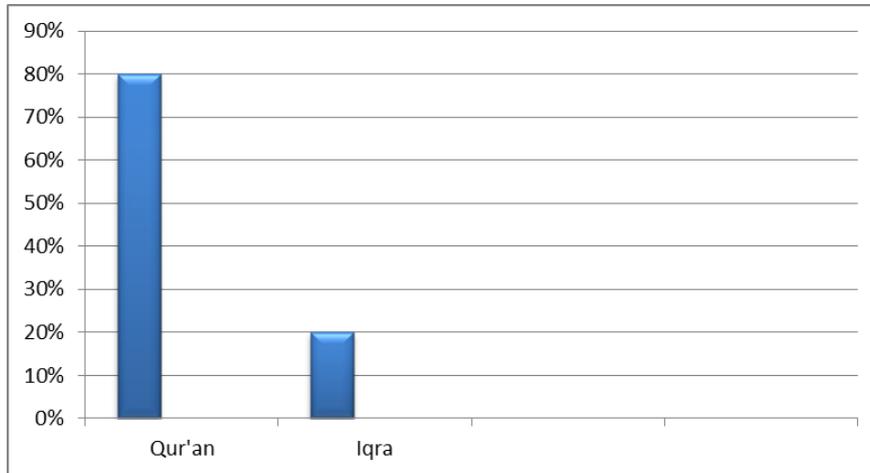
Tabel 1. Lirik Metode Lagu

Sifat Huruf Berlawanan	Sifat Huruf Tidak Berlawanan
Hams nafas berhembus	Safir suara burung
Jahr nafas tertahan	Qalaqalah mantul-mantul
Syiddah suaranya kuat	Lin lunak dan mudah
Rakhawahnya mengalir	Inhiraf condong miring
Tawassuth pertengahan	Takrir mengulangi
Hurufnya لَنْعُمَرُ	Lebih satu kali
Ayo kawan kita jaga lisan	Tafasyi menyebar
Isti'la nya terangkat	Istithalah memanjang
Istifalnya terhampar	Ayolah kawan kita belajar
Ithbaq lidahnya rapat	Sifat-sifat huruf yang tidak berlawanan
Infitahnya terbuka	Agar kita mengerti dan juga memahami
Idzlaq ringan suara	Sifat-sifat huruf secara terperinci
Ishmat berat suara	
Ini sifat huruf berlawanan	
Nada: becak-becak	Nada: Aku anak sehat

Bernyanyi dapat berperan untuk membangun emosi atau perasaan pada siswa yang dapat mengubah suasana jenuh menjadi menyenangkan (Marwiyah & Wahyuni, 2023). Hal ini terlihat dalam proses pembelajaran yang menjadikan siswa antusias dan lebih aktif dalam kelas. Ketika guru melontarkan pertanyaan, siswa dapat menjawab dengan baik, melalui hal tersebut peneliti mendapatkan bahwasanya metode lagu mampu meningkatkan daya ingat serta fokus yang dimiliki siswa (Hilman, 2023). Namun tingkat pemahaman setiap siswa berbeda-beda

tergantung pada tingkatan mengajinya. Penyajian data tingkatan mengaji dapat dilihat pada gambar di bawah ini.

Tabel 2. Persentase Tingkatan Mengaji Siswa



Berdasarkan diagram di atas menunjukkan bahwa persentase tingkatan mengaji di TPA Masjid Walisongo mayoritas sudah sampai pada tingkatan Al-Qur'an. Melalui data tersebut dapat dilihat bahwa siswa yang telah mencapai tingkatan bacaan mengaji Al-Qur'an ada 80% dan siswa yang masih tahapan Iqra ada 20%.

Tabel 3. Validasi Keefektifan Metode Lagu

No	Validitas	Tingkat Kepuasan			
		Sangat	Ya	Cukup	Tidak
1.	Metode lagu membuat pembelajaran sifat huruf hijaiyah menjadi lebih menyenangkan	65%	35%		
2.	Pengaruh metode lagu terhadap pemahaman siswa tentang sifat huruf hijaiyah	30%	65%	5%	
3.	Metode lagu membantu dalam membedakan sifat huruf hijaiyah dengan lebih baik	55%	40%	5%	
4.	Metode lagu dapat diterapkan di luar kelas untuk menghafal sifat huruf hijaiyah	15%	55%	30%	
5.	Seberapa mudah dalam mengikuti pembelajaran dengan metode lagu	35%	35%	30%	
6.	Seberapa puas dengan penggunaan metode lagu dalam pembelajaran sifat huruf hijaiyah	80%	15%	5%	
7.	Keinginan menggunakan metode lagu dalam pembelajaran lainnya	65%	25%	10%	

Dari tabel di atas diketahui bahwa hasil belajar peserta didik selama tiga hari mengenai sifat huruf hijaiyah dengan metode lagu memudahkan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran sehingga 80% dari mereka merasa sangat puas dengan penggunaan metode tersebut. Metode lagu sangat efektif membuat pembelajaran sifat huruf hijaiyah lebih menyenangkan. Selain itu, dengan materi dan penjelasan yang telah diberikan, metode lagu sangat efektif dalam membantu membedakan sifat huruf hijaiyah dengan lebih baik. Hal ini berpengaruh pada siswa dalam memahami sifat huruf hijaiyah. Mereka sangat ingin menggunakan metode lagu dalam pembelajaran lainnya karena selain memudahkan juga menyenangkan selama proses pembelajaran berlangsung.

Menurut hasil wawancara, siswa memang sulit untuk fokus ketika pelajaran, setiap guru telah melakukan berbagai cara untuk membuat siswa tertarik dengan pembelajaran, namun terkadang beberapa siswa masih asik dengan dirinya sendiri. Melalui beberapa metode yang telah guru TPA Walisongo Kartasura terapkan dalam setiap pembelajaran, menurutnya yang paling efektif adalah metode audiovisual, salah satunya adalah dengan penggunaan lagu. Dan menurut hasil observasi dari penerapan metode lagu selama 3 hari ini dapat meningkatkan hasil pembelajaran siswa.

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti mengamati bahwa pembelajaran yang disampaikan dengan metode lagu, membuat siswa semakin antusias untuk mengikuti pembelajaran. Peserta didik merasa sangat dimudahkan dengan metode ini, karena mereka lebih mudah untuk menghafal dan memahami materi yang diberikan. Lagu yang digunakan juga lagu yang sudah familiar sehingga mereka semakin terbantu dalam memahami materi. Metode lagu membuat peserta didik lebih menyenangkan selama pembelajaran, terlebih disertai dengan gerakan yang membuat siswa semakin mengerti arti dari sifat huruf hijaiyah.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan dari penelitian tentang, “Pengembangan Media Pembelajaran Dengan Metode Lagu Pada Materi Sifat Huruf Hijaiyah Di TPA Walisongo Singopuran Kartasura” adalah sebagai berikut :

- 1) Pengembangan Metode lagu merupakan pendekatan yang efektif dalam meningkatkan hasil belajar sifat huruf hijaiyah pada siswa di TPA Masjid Walisongo Kartasura.
- 2) Terdapat 80% siswa yang merasa terbantu dan lebih mudah memahami materi dengan penggunaan metode lagu.

- 3) Metode Lagu dapat menjadi alternatif yang menarik bagi guru untuk membangun pembelajaran sifat huruf hijaiyah yang lebih interaktif, menyenangkan, dan efektif.

DAFTAR REFERENSI

- Aisyah, S., Yuliani, H., & Nastiti, L. R. (2024). Pendampingan pengenalan penulisan huruf hijaiyah melalui media kartu di TPA Nurul Ihsan Kalamancangan. *Pandawa: Pusat Publikasi Hasil Pengabdian Masyarakat*, 2(3), 01–10. <https://doi.org/10.61132/pandawa.v2i3.774>
- Akib, A. S., Kultsum, W. U., Dzikru, N. A., & Cakrawala, R. A. (2022). Pembelajaran Tajwid untuk memperbaiki bacaan Al-Qur'an bagi anak-anak di Desa Ujungpero Kecamatan Sabbangparu, 2.
- An, A. N., & Nurrohim, A. (2023). Pelatihan metode Tajdied untuk peningkatan membaca Al-Qur'an siswa SD Muhammadiyah Program Khusus Kottabarat. *Jurnal PEMA Tarbiyah*, 50(1), 50–68.
- Artanto, D. F., & Surabaya, U. N. (2023). Pengaruh penerapan gaya belajar auditori. 12(1), 180–195.
- Hafid, R. A., Nurrohim, A., Kurniawan, A., Abdullah, M. Y., Al, M. F., Putra, D. S., & Hakim, Q. A. (2023). Introduction of Halqi letters in Tajweed science through song media at TPQ Nilasari Gonilan Sukoharjo. *International Summit on Science, Technology, and Humanity*, 9, 2163–2172.
- Hidayat, W. N., Nurrohim, A., & Suharjianto. (2024). E-learning based teaching revolution of the Quran interpretation at Universitas Muhammadiyah Surakarta. *Atlantis Press SARL*. https://doi.org/10.2991/978-2-38476-102-9_17
- Hilman, R. A. (2023). Meningkatkan daya ingat hafalan siswa melalui metode bernyanyi pada pembelajaran tematik di SDN 3 Sukaratu.
- Komalasari, M. D. (2005). Metode multisensori. 97–110.
- Magdalena, I., Shodikoh, F., Pebrianti, A. R., Jannah, A. W., Susilawati, I., & Tangerang, U. M. (2021). Pentingnya media pembelajaran untuk meningkatkan minat belajar siswa SDN Meruya Selatan 06 Pagi. *EDISI: Jurnal Edukasi dan Sains*, 3(2), 312–325.
- Marwiyah, & Wahyuni, S. (2023). Penerapan metode bernyanyi dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan anak usia dini di TK Lam Alif Bicabbi Kecamatan Dungek Sumenep. *Audini: Journal of Early Childhood Education*, 1(1), 42–51.
- Nabillah, I., Safitri, W., & Satria, A. (2024). Pemanfaatan media lagu untuk meningkatkan konsentrasi belajar siswa kelas I Sekolah Dasar Negeri Sukajadi Haurgeulis Institut Agama Islam Al-Zaytun Indonesia. *Khotimah, et al. (2021) menjelaskan bahwa*. 4.
- Nasaruddin, N., Ilham, I., Nurdiniawati, N., & Alimudin, A. (2024). Pendampingan dan peran TPQ untuk meningkatkan baca Al-Qur'an di Dusun Soro Bali Desa Karampi. *Taroa: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 29–41. <https://doi.org/10.52266/taroa.v3i1.2522>

- Nimah, S., Firdaus, & Hamzah, A. (2021). Korelasi hasil belajar ilmu Tajwid dengan tingkat kemampuan membaca Al-Qur'an mahasiswa Prodi IAT IAI Muhammadiyah Sinjai. *Jurnal Al-Mubarak: Jurnal Kajian Al-Qur'an dan Tafsir*, 6(1), 1–20. <https://doi.org/10.47435/al-mubarak.v6i1.491>
- Ningsih, J., Nur, K., Fadilah, N., & Hidayah, R. (2025). Analisis keterampilan mengadakan variasi dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran pada anak usia dini.
- Novianti, F., Khusna, N. A., & Qurainisa, R. D. (2022). Inovasi media pembelajaran berbasis lagu upaya meningkatkan daya ingat anak pada pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar. *Prosiding Didaktis: Seminar Nasional Pendidikan Dasar*, 336–344.
- Nurrohim, A. (2019). Al-Tarjih fi Al-Tafsir: Antara makna Al-Qur'an dan tindakan manusia. *Hermeneutik*, 12(1), 93.
- Nurrohim, A., Jimly, I., Shiddiqi, A., Azizi, M., Agus, M., Lovely, T., Mas'ud, I., & Akhyar, S. (2023). Pelatihan metode Tajdied untuk peningkatan membaca Al-Qur'an siswa SD Muhammadiyah Program Khusus Kottabarat. *Jurnal PEMA Tarbiyah*, 50(1), 50–68.
- Pattimura, U., Ambon, K., & Maluku, P. (2024). Problematika keterbatasan fasilitas pembelajaran di SMP Negeri 36 Buru. 3(2), 1234–1243.
- Rachmayani, A. N. (2019). Tarjih hadis: Studi kasus terhadap pesantrenvirtual.com. *Riwayah: Jurnal Studi Hadis*, 5.
- Reksamunandar, R. P., Kahar, A. A. D. Al, Ardianto, & Wangi, M. (2020). Metode pembelajaran dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas VI MI Plus Assalam Manado. *Jurnal Pengabdian Tarbiyah, Religius, Inovatif, Edukatif dan Humanis*, 2(1), 40–45.
- Rizal, A. S. (2023). Inovasi pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa di era digital. 14(1).
- Sani, S. (2024). Dampak negatif metode pengajaran monoton terhadap motivasi belajar siswa. 2(2), 86–93.
- Shahbal, A. A., & Nurrohim, A. (2023). Introducing the letters of Qalqalah in Tajweed using card sort in Qur'an learning. *International Summit on Science, Technology, and Humanity*, 9, 684–688.
- Ummah, R., & Rahman, M. E. (2024). Pendekatan multisensori dalam model pembelajaran untuk siswa berkebutuhan khusus. 03(01).
- Wiratha, O. A. (2024). Penggunaan media lagu dalam pembelajaran. 2(2), 2304–2316.